

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Abad ke-21 membawa perubahan yaitu pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mengakibatkan perubahan pembelajaran ditandai dengan perubahan kurikulum, media, dan teknologi. Salah satu tuntutan pembelajaran di abad 21 yaitu integrasi teknologi sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan belajar (Yusuf, dkk., 2015). TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam perkembangannya mendorong semua elemen pendidikan untuk mudah menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan dalam dunia pendidikan (Yusuf, dkk., 2015). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini dapat menjadi upaya pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran.

Menurut Depdiknas, (2003) dalam Muhson, (2010) yang menyatakan bahwa media secara harfiah merupakan perantara atau pengantar. Secara umum, media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Guru dan siswa tersebut dapat menggunakan alat hasil teknologi yang membantu memperoleh informasi dimana saja dan kapan saja untuk mendorong proses pembelajaran yang lebih menarik. Menurut Satriawati (2015) Penggunaan media dan sumber belajar bagian dari komponen yang mempengaruhi pembelajaran. Bahan ajar perlu disesuaikan dengan kondisi siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu Lembaga Pendidikan formal dimana lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Yudianto, dkk., 2014). Dalam UU sisdiknas pasal 3 (UUD Republik Indonesia No. 20, 2003) yang menyatakan tujuan SMK untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan peneliti selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di SMK Negeri 1 Pacet pada Mata Pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal. Salah satu materi perkebunan dan herbal yaitu kompetensi dasar menerapkan pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar memiliki cakupan materi yang cukup banyak dan sulit bagi siswa, sehingga membuat siswa kurang antusias. Sebelumnya, SMK Negeri 1 Pacet sudah menggunakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) untuk media pembelajaran, sehingga siswa telah memiliki pengalaman belajar menggunakan media elektronik namun dirasa belum cukup efektif dikarenakan cakupan materi yang tersedia masih terlalu luas dan hanya berupa kumpulan text sehingga masih sulit dipahami siswa.

Di era ini, pembelajaran diharuskan mengikuti perkembangan zaman. Selain mempermudah proses pembelajaran, penggunaan IT memberikan pengalaman untuk siswa menggunakan teknologi. Selain itu, saat ini di masa pandemi, pembelajaran lebih banyak menggunakan media online sebagai sarana pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, dikembangkanlah media modul pembelajaran yang telah mencakup fasilitas agar memudahkan dan menarik minat siswa, serta mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan kondisi pandemi saat ini yaitu berupa elektronik modul (*E-modul*).

Modul Elektronik (*E-Modul*) merupakan modul pembelajaran dalam bentuk elektronik agar siswa dapat belajar mandiri. *E-modul* merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik (Winaja, dkk., 2016). Modul elektronik merupakan bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang disajikan dalam format elektronik (Adiputra, dkk., 2014).

E-modul adalah salah satu media pembelajaran berbentuk aplikasi yang digunakan oleh siswa di *android* masing-masing tanpa terbatas jarak dan waktu dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suarsana dan Mahayukti, (2013) yang menyatakan bahwa melalui media pembelajaran *e-modul* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak terikat ruang dan waktu. Modul melalui multimedia dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, mampu menyampaikan pesan-pesan melalui gambar, dan menumbuhkan semangat belajar siswa (Satriawati, 2015). Dengan menggunakan media pembelajaran *e-modul* ini dapat meningkatkan kualitas sumber belajar yang terdapat disekolah, mempermudah siswa dalam belajar, meningkatkan kemandirian, menambah media guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap teknologi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengembangan media belajar *E-modul* berbasis *android* pada mata pelajaran produksi pengolahan komoditas perkebunan dan herbal?
2. Bagaimana kelayakan media belajar *E-modul* berbasis *android* pada mata produksi pengolahan komoditas perkebunan dan herbal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan media belajar *E-modul* berbasis *android* mata pelajaran produksi pengolahan komoditas perkebunan dan herbal
2. Mengetahui kelayakan media belajar *E-modul* berbasis *android* pada mata pelajaran produksi pengolahan komoditas perkebunan dan herbal

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung, manfaat-manfaat yang diharapkan penulis, sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Dapat membantu proses pembelajaran lebih menarik sehingga membuat siswa lebih tertarik.
 - b. Meningkatkan motivasi guru untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran.
 - b. Memberikan pengalaman siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan media elektronik berbasis android.
 - c. Mempermudah belajar siswa untuk belajar mandiri.
 - d. Meningkatkan kemampuan serta pemahaman siswa.
3. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman kepada penulis khususnya dalam penelitian mengenai “Pengembangan Media Belajar *E-Modul* pada Mata Pelajaran produksi pengolahan komoditas perkebunan dan herbal”.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan mencakup dari beberapa yang berdasarkan pembahasan, sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka, berisi tentang kajian mengenai teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, berisi tentang hasil analisis data penelitian berupa persentase yang didapat oleh peneliti berupa angka, grafik, dan tabel, serta pembahasan hasil temuan pada saat penelitian.

- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi
- DAFTAR : Berisi tentang keterangan sumber-sumber yang digunakan
- PUSTAKA dalam penelitian, baik berupa buku, artikel-artikel, ataupun skripsi